



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari serta mengumpulkan data agar dapat disimpulkan menjadi suatu informasi. Metode penelitian dapat diartikan dengan mencari kembali secara berulang untuk penyelidikan. Tujuan metode penelitian dibagi menjadi 2 yaitu Riset terapan dan riset dasar. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yakni teknik pengambilan sampel secara random dari instrumen data (Darna & Herlina, 2018).

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan dipilih serta alasan objek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, variabel serta teknik analisis data. Dalam subab teknik analisis data, jenis uji yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, uji kesamaan koefisien analisis faktor, regresi linier berganda dan regresi multivariabel.

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan sasaran ilmiah dengan kegunaan dan tujuan tertentu tentang suatu hal objektif, reliable, valid tentang variabel tertentu (Sugiyono, 2015).

Objek dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019 yang memiliki kelengkapan data terkait total aset, metode akuntansi dan variabel *Good Corporate Governance* dengan proksi yang digunakan yaitu dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.



## B. Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang dilandasi oleh filsafat positivism yang berguna untuk meleniti pada suatu sampel dan populasi tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai sumber pengumpulan data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono 2018 : 8 ). Maka dari hal itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara beberapa variabel.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditemukan informasi mengenai hal tersebut yang kemudian membuat beberapa kesimpulan ( Sugiyono 2018 : 38 ). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 7 variabel independen yaitu komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, metode penyusutan dan metode penilaian persediaan .dan 1 variabel dependen yaitu agresivitas pajak.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono ( 2018 : 39 ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas . Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Agresivitas pajak yang diprosikan dengan CETR.

#### a. Agresivitas Pajak

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diprosikan pada tingkat CETR yang dihitung menggunakan perbandingan pajak kini dengan laba sebelum pajak. Menurut (Ariawan & Setiawan, 2017) model



*Cash Effective Tax Rate ( CETR )* diukur dengan menggunakan perbandingan pajak yang dibayarkan perusahaan dengan keuntungan / laba sebelum pajak.

$$CETR = \frac{\text{Nilai Pajak kini}}{\text{Nilai laba sebelum pajak}}$$

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono ( 2018 : 39 ) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab dari perubahan variabel terikat. Berikut adalah beberapa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian:

### *Good Corporate Governance*

Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* ini adalah mekanisme *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan beberapa aspek yaitu :

- (1). Komite Audit menurut (Lestari & Wirawati, 2018) dapat memantau kinerja perusahaan dalam melaksanakan GCG. Menurut pendapat Rachmitasari ( 2015 : 8 ), GCG yang di proksikan terhadap komite audit tentu akan memperkecil kemungkinan terjadinya tindakan agresivitas pajak . Menurut Surat Edaran BEI, Se-008/BEJ/12-2001 , keanggotaan komite audit terdiri paling sedikit dari 3 anggota.
- (2). Dewan Komisaris, adalah puncak dari mekanisme internal GCG yang memiliki peranan penting dalam perusahaan yang berfungsi sebagai penjamin pelaksanaan strategi perusahaan , mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta menjamin terciptanya akuntabilitas. Terkait dengan agresivitas pajak , Dewan komisaris independen tidak berhubungan langsung dengan internal perusahaan , sehingga memiliki tugas mengontrol tanpa paksaan dan tekanan dan pihak manapun sehingga dianggap kemungkinan munculnya dorongan untuk melakukan agresivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pajak juga kecil dibanding dengan komisaris yang berhubungan dengan operasi perusahaan (Arismajayanti & Jati, 2017). Menurut aturan BAPEPAM No : KEP – 315/BEJ/06-2000 dalam (Ariawan & Setiawan, 2017) persentase dewan komisaris independen diatas 30% adalah suatu indicator bahwa GCG dalam suatu perusahaan sudah berjalan dengan baik sehingga dapat menekan kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

$$KI = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{dewan komisaris independen}} \times 100\%$$

(3). Kepemilikan institusional : Pemegang saham perusahaan oleh pemerintah , dan institusi berbadan hukum dan luar negeri yang dapat mendorong peningkatan pengawasan manajemen perusahaan (E Janrosl & Lim, 2019). Menurut Edeline & Sandra(2018 : 208) pengukuran kepemilikan institusional diukur dengan cara:

$$INST = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{total keseluruhan saham}} \times 100\%$$

(4). Kepemilikan manajerial : proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan suatu perusahaan (Widyastuti, 2018 ) . Menurut E Janrosl & Lim ( 2019 ) , kepemilikan manajerial diukur dengan :

$$KM = \frac{\text{total saham yang dimiliki oleh manajerial}}{\text{total saham beredar}} \times 100$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indicator yang diproksikan dalam total aset. Dimana menurut Lestari & Wirawati ( 2018 ) pemakaian natural log (Ln) pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data bertujuan untuk mengurangi kemungkinan data tidak normal dan mengurangi tingkat fluktuasi dan mengakibatkan berubahnya nilai asal sebenarnya. Total aset dalam perusahaan mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan . Semakin besar ukuran perusahaannya maka akan berhubungan lurus dengan tingkat kerumitan transaksi yang dilakukan dan membuat Kompleksitas dari tiap transaksi meningkat (Lestari & Wirawati, 2018). Hal ini membuat celah bagi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* yang lebih tinggi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang relatif lebih kecil.

$$Ukuran Perusahaan = Ln ( Total Asset )$$

#### Pemilihan Metode Akuntansi

Menurut (Tjahjono & Chaerulisa, 2017) Metode persediaan yang digunakan di Indonesia adalah metode persediaan FIFO dan persediaan rata rata . Metode FIFO adalah metode dimana persediaan yang pertama kali dibeli akan keluar terlebih dahulu, sedangkan metode average adalah metode dimana semua persediaan dalam suatu periode akan dibeban COGS dari rata rata semua persediaan yang dibeli perusahaan dan metode penyusutan adalah sebagian dari harga perolehan aset yang dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi (Alamsyah, 2018 : 1296). Menurut Edeline & Sandra ( 2018 : 207) Indikator dari metode akuntansi adalah Metode penilaian persediaan serta metode penyusutan aset tetap. Pada penelitian metode penilaian persediaan ditetapkan nilai = 1 untuk metode *average* dan nilai = 0 untuk metode FIFO karena dianggap lebih bersifat menurunkan laba perusahaan yang berdampak pada menurunnya nilai pajak. Sedangkan untuk metode penyusutan aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditetapkan nilai = 0 untuk metode garis lurus dan nilai = 1 untuk metode saldo

menurun berganda.

**Tabel 3. 1**

**Operasionalisasi Variabel**

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1.	Earning Tax Ratio	Dependen	AP	Rasio	$CETR = \frac{\text{Nilai Pajak kini}}{\text{Nilai laba sebelum pajak}}$
2.	Komisaris Independen	Independen	KI	Rasio	$KI = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{dewan komisaris independen}}$
3.	Komite Audit	Independen	KA	Nominal	Jumlah anggota Komite Audit
4.	Kepemilikan Manajerial	Independen	MNJR	Rasio	$KM = \frac{\text{total saham yang dimiliki manajerial}}{\text{total saham beredar}}$
5.	Kepemilikan institusional	Independen	INST	Rasio	$KI = \frac{\text{total saham yang dimiliki institusi}}{\text{total saham beredar}}$
6.	Total assets	Independen	TA	Nominal	(Ln) Total Assets
7.	Metode akuntansi	Independen	PMA	Nominal	<p><b>a. Metode persediaan :</b> FIFO = “0”, average = “1”</p> <p><b>b. Metode penyusutan :</b> Garis lurus = “0” . Saldo menurun berganda = “1”</p>

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses dalam mendapatkan data yang penting yang berkaitan dengan penelitian . Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kuantitatif memiliki beberapa teknik penelitian salah satunya teknik dokumentasi seperti yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



penelitian ini . Metode yang dilakukan adalah pengumpulan dari dokumentasi data berupa catatan serta data administrasi keuangan setelah itu literatur yang dipelajari dan dianalisa untuk menocokkan kesesuaian data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahun perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria dan kondisi tertentu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan selama tahun 2017-2019 dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2019
4. Data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan kriteria.

Berdasarkan pada kriteria yang sudah ditetapkan peneliti , maka sampel yang terpilih adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019	185
Perusahaan yang baru <i>listing</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019	(24)
Perusahaan yang <i>delisting</i> pada tahun 2019	(4)
Perusahaan manufaktur yang baru <i>listing</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018	(6)
Perusahaan yang <i>delisting</i> pada tahun 2018	(5)



Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada periode 2017-2019	146
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada periode 2017-2019 yang mengalami kerugian	(29)
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada periode 2017-2019 yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(30)
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada periode 2017-2019 yang tidak melaporkan laporan keuangan pada tahun periode	(2)
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada periode 2017-2019 yang memiliki data laporan keuangan tidak sesuai dengan kriteria	(37)
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor manufaktur yang memenuhi kriteria selama periode 2017-2019	48
Jumlah perusahaan sektor manufaktur 2017-2019 yang menjadi sampel	$48 \times 3 = 144$
Jumlah data outlier	(14)
Total Data	130 Data

Sumber : Data Olahan

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini adalah menggunakan perhitungan statistic dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) series 22. Setelah dilakukan proses pengumpulan data maka dilanjutkan proses pengolahan data seperti berikut :

### 1. Uji *Pooling* (Kesamaan Koefisien )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data bisa dilakukan dalam penelitian karena dalam penelitian ini digunakan data panel gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. Pengujian ini juga mampu menunjukkan apakah ada perbedaan *slope* atau *intercept* . Jika ditemukan perbedaan maka penelitian tidak bisa di-*pooling* sebaliknya jika tidak ditemukan perbedaan akan dilanjutkan dengan *pooling* data. Ditentukan dari besaran signifikan *dummy* jika lebih besar dari 0,05 maka dapat dilanjutkan *pooling* data.



Langkah pengujian yang dilakukan adalah :

a. Membentuk variabel *dummy* tahun (DT<sub>1</sub>) untuk tahun

$$\begin{aligned}
 AP_{i,t} = & \alpha + \beta_1 TA_{i,t} + \beta_2 KA_{i,t} + \beta_3 KI \\
 & + \beta_4 INST + \beta_5 MNJR + \beta_6 DEPR + \beta_7 INV + \beta_8 Dt_1 \\
 & + \beta_9 Dt_2 + \beta_{10} TA_{i,t} \cdot Dt_1 + \beta_{11} KA_{i,t} \cdot Dt_1 + \beta_{12} KI_{i,t} \cdot Dt_1 \\
 & + \beta_{13} INST_{i,t} \cdot Dt_1 \\
 & + \beta_{14} MNJR_{i,t} \cdot Dt_1 + \beta_{15} DEPR_{i,t} \cdot Dt_1 + \beta_{16} INV_{i,t} \cdot Dt_1 \\
 & + \beta_{17} TA_{i,t} \cdot Dt_2 + \beta_{18} KA \cdot Dt_2 \\
 & + \beta_{19} KI_{i,t} \cdot Dt_2 + \beta_{20} INST_{i,t} \cdot Dt_2 + \beta_{21} MNJR_{i,t} \cdot Dt_2 \\
 & + \beta_{22} DEPR_{i,t} \cdot Dt_2 + \beta_{23} INV \cdot Dt_2 + \varepsilon_t
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$AP_{i,t}$	= Agresivitas pajak tahun t setelah publikasi laporan keuangan di BEI pada tahun t
$TA_{i,t}$	= <i>total assets</i> perusahaan selama tahun t
$KA_{i,t}$	= jumlah anggota komite audit selama tahun t
$KI_{i,t}$	= Rasio komisaris independen selama tahun t
$INST_{i,t}$	= Rasio kepemilikan institusional selama tahun t
$MNJR_{i,t}$	= Rasio kepemilikan manajerial selama tahun t
$DEPR_{i,t}$	= Jenis metode penyusutan yang dipilih oleh perusahaan selama tahun t dengan variabel <i>dummy</i> 1 untuk Saldo menurun berganda dan 0 untuk garis lurus.



$INV_{i,t}$  = Jenis metode penilai persediaan yang dipilih oleh perusahaan selama tahun  $t$  dengan variabel *dummy* 1 untuk rata rata tertimbang berganda dan 0 untuk FIFO.

$D_{2017}$  = variabel *dummy* (tahun 2017 = 1, selain tahun 2017 = 0)

$D_{2018}$  = variabel *dummy* (tahun 2018 = 1, selain tahun 2018 = 0)

$\alpha$  = konstanta

$\beta_7 - \beta_{23}$  = koefisien regresi

$\epsilon_{i,t}$  = variabel pengganggu perusahaan

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

Hipotesis

$H_0: \beta_7 = \beta_8 = \beta_9 = \beta_{10} = \beta_{11} = \beta_{12} = \beta_{13} = \beta_{14} = \beta_{15} = \beta_{16} = \beta_{17} = \beta_{18} = \beta_{19} = \beta_{20} = \beta_{21} = \beta_{22} =$

$\beta_{23} = 0$

$H_1: \beta_7 \neq \beta_8 \neq \beta_9 \neq \beta_{10} \neq \beta_{11} \neq \beta_{12} \neq \beta_{13} \neq \beta_{14} \neq \beta_{15} \neq \beta_{16} \neq \beta_{17} \neq \beta_{18} \neq \beta_{19} \neq \beta_{20} \neq \beta_{21} \neq \beta_{22}$

$\neq \beta_{23} \neq 0$

Uji kesamaan koefisien ini dapat dilakukan menggunakan alat bantu SPSS 22.0

dimana apabila signifikansi hasil uji koefisien regresi dengan variabel *dummy* tersebut

diatas  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka data penelitian dapat di-*pooling*.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah pengujian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu

data dari nilai standar deviasi , minimum , maksimum , rata-rata , kurtosis dan skewness



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



atau disebut juga kemencengan distribusi (Ghozali 2018 : 19) . Beberapa uji deskriptif hanya mencakup nilai maksimum , minimum , rata rata serta standar deviasi .

- (1) Nilai maksimum merupakan data terbesar dari seluruh data yang ada
- (2) Nilai minimum merupakan data terkecil dari seluruh data yang ada
- (3) Rata rata , dihitung dari nilai rerata data yang digunakkan sebagai bahan penelitian
- (4) Standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan sebaran data dalam sampel serta menentukan kedekatan titik data individu ke nilai rata rata sampel

### 3 Uji Asumsi Klasik

#### a Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018 : 161) uji normalitas berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya variabel pengganggu dalam model regresi yang digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan adalah uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 22 dengan uji statistik *non parametric one sample Kolmogorov Smirnov test*. Jika angka  $Asymp.Sig < \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka  $Asymp.Sig > \alpha = 0,05$  maka variabel terdistribusi secara normal.

#### b Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018 : 107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas yang disebabkan adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel bebas yang baiknya tidak seharusnya terjadi. Untuk menguji multikolinieritas peneliti melihat nilai *tolerance* dan lawannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



yaitu *tolerance and value inflation factor* , dimana kedua ukuran ini akan menunjukkan

setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Dalam pengertian lain setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan deregres terhadap variabel independen lainnya . *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( Karena  $VIF = 1/Tolerance$  )

Atau dapat dijabarkan sebagai berikut :

- (1) Nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  dan  $VIF \geq 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

**c. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali ( 2018 : 112 ) *Durbin- Watson test* dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi dan ketiadaan variabel *lag* diantara variabel independen. Peneliti menggunakan *Durbin Watson Test* dengan alat bantu SPSS 22

**Tabel 3.3**  
**Tabel Durbin Watson Test**

$0 < d < dl$	Terdapat autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Terdapat indecision
$4 - dl < d < 4$	Terdapat autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Terdapat indecision
$du < d < 4 - du$	Tidak terdapat autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali ( 2013 : 138) dilakukan dengan cara meregresikan residual kuadrat dengan variabel independen , variabel independen kuadrat dan perkalian antara variabel independen yang dinamakan dengan uji *white* . Dalam uji ini akan ditemukan nilai *R square* untuk menghitung nilai  $c^2$  . Nilai tersebut didapatkan dari perkalian jumlah data dengan nilai *R square*. Selanjutnya untuk pengambilan keputusan akan dibandingkan nilai  $c^2$  hitung dengan nilai  $c^2$  tabel. Jika nilai  $c^2$  hitung lebih kecil dari  $c^2$  tabel maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas . Untuk melihat  $c^2$  tabel digunakan tabel  $c^2$  dengan df ( derajat kebebasan ) yang mewakili banyak variabel bebas yang digunakan dalam penelitian .

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen lainnya yang dilakukan dengan bantu SPSS . Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$AP_{i,t} = \alpha + \beta_1 TA_{i,t} + \beta_2 KA_{i,t} + \beta_3 KI_{i,t} + \beta_4 PINST_{i,t} + \beta_5 MNJR_{i,t} + \beta_6 DEPR_{i,t} + \beta_7 INV_{i,t} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

$AP_{i,t}$  = Agresivitas pajak tahun t setelah publikasi laporan keuangan di BEI pada tahun t

$TA_{i,t}$  = *total assets* perusahaan selama tahun t

$KA_{i,t}$  = jumlah anggota komite audit selama tahun t



$KI_{i,t}$  = Rasio komisaris independen selama tahun t

$INST_{i,t}$  = Rasio kepemilikan institusional selama tahun t

$MNJR_{i,t}$  = Rasio kepemilikan manajerial selama tahun t

$DEPR_{i,t}$  = Jenis metode penyusutan yang dipilih oleh perusahaan selama tahun t dengan variabel *dummy* 1 untuk Saldo menurun berganda dan 0 untuk garis lurus.

$INV_{i,t}$  = Jenis metode penilain persediaan yang dipilih oleh perusahaan selama tahun t dengan variabel *dummy* 1 untuk rata rata tertimbang berganda dan 0 untuk FIFO.

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_7$  = koefisien regresi

$\varepsilon_{i,t}$  = variabel pengganggu perusahaan

### b) Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Uji statistik fisher ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018:98).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$$

Dalam pengambilan keputusan diberikan beberapa kriteria yaitu :

- Apabila Nilai Sig F > 0,05 maka model regresi tidak signifikan , artinya secara bersama sama semua variabel independen tidak berpengaruh kepada variabel independen



- b. Apabila nilai sig  $F \leq 0,05$  maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji T dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen

. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

Hipotesis statistik untuk  $H_1$  adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1:  $H_0 = \beta_1 = 0$

$H_a = \beta_1 > 0$

Hipotesis 2:  $H_0 = \beta_2 = 0$

$H_a = \beta_2 > 0$

Hipotesis 3:  $H_0 = \beta_3 = 0$

$H_a = \beta_3 > 0$

Hipotesis 4:  $H_0 = \beta_4 = 0$

$H_a = \beta_4 > 0$

Hipotesis 5:  $H_0 = \beta_5 = 0$

$H_a = \beta_5 > 0$



Hipotesis 6:  $H_0 = \beta_6 = 0$

$H_a = \beta_6 < 0$

Hipotesis 7:  $H_0 = \beta_7 = 0$

$H_a = \beta_7 < 0$

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. lebih kecil dari alpha ( sig.  $\leq 0,05$  ) maka koefisien regresi signifikan dan variabel independent terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya menolak  $H_0$
- (2) Jika nilai sig. lebih besar dari alpha (sig.  $> 0,05$  ) maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independent terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tidak menolak  $H_0$

**d** Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi ( $R^2$ ))

Dalam uji koefisien determinan dapat terukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016 : 95). Suatu data dikatakan dapat menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas apabila nilai  $R^2$  yang didapatkan kecil. Nilainya berkisar diantara  $0 \leq R^2 \leq 1$  apabila nilai yang didapatkan mendekati 1 , dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen (Ghozali, 2016 : 95).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.